

**KEPATUHAN SISWA TERHADAP DISIPLIN SEKOLAH DAN
UPAYA GURU BK DALAM MENINGKATKANNYA
(Studi tentang Pendapat Siswa di SMP Negeri 26 Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*



OLEH :

FEBRINA SANDERI

04194/2008

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kepatuhan Siswa terhadap Disiplin Sekolah dan Upaya Guru
BK dalam Meningkatkan Melalui Layanan Informasi
(Studi Pendapat Siswa di SMP N 26 Padang)

Nama : Febrina Sanderi

NIM : 04194/ 2008

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

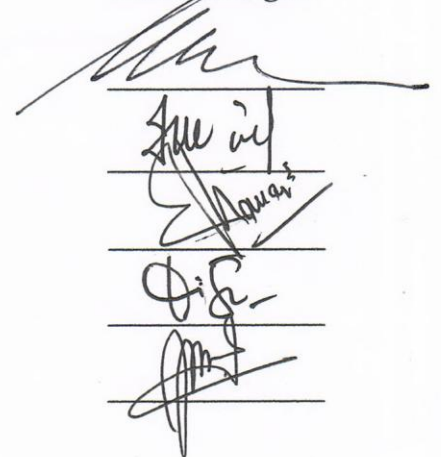
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dr. Marjohan, M. Pd., Kons
2. Sekretaris	: Indah Sukmawati, S.Pd, M. Pd
3. Anggota	: Dra. Khairani, M. Pd., Kons
4. Anggota	: Dina Sukma, S. Psi, S.Pd, M. Pd
5. Anggota	: Nurfarhanah, S.Pd, M. Pd., Kons

Tanda Tangan



ABSTRAK

Judul : Kepatuhan Siswa terhadap Disiplin dan Upaya Guru BK Meningkatkan Melalui Layanan Informasi (Studi Pendapat Siswa Kelas VIII SMP N 26 Padang).

Peneliti : Febrina Sanderi

Pembimbing : 1. Dr. Marjohan M.Pd, Kons
2. Indah Sukmawati S.Pd, M.Pd

Disiplin adalah proses pembelajaran dan penciptaan suasana yang patuh terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan atau dibuat di sekolah untuk mencegah terjadinya pelanggaran. Disiplin akan berjalan optimal apabila ada kerjasama dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, para guru, staf-staf yang lain, satpam sekolah, dan siswa itu sendiri. Di SMP Negeri 26 Padang kepatuhan siswa terhadap disiplin masih kurang dan masih banyak siswa yang melanggar disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang disiplin siswa dalam belajar, berpakaian, lingkungan sekolah, dan upaya guru BK meningkatkannya melalui layanan informasi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket, populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Startified Random Sampling* yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 72 orang.

Temuan penelitian mengungkapkan secara sebagian besar kepatuhan siswa terhadap disiplin tergolong tinggi, hal itu dilihat dari segi kepatuhan siswa dalam belajar, kepatuhan siswa dalam berpakaian dan kepatuhan siswa dalam lingkungan sekolah. Dimana sebagian besar siswa berpendapat selalu dan sering menerima, menerapkan dan mengintrospeksi norma dan nilai yang ada di sekolah. Selanjutnya sebagian besar siswa juga berpendapat baik terhadap layanan informasi yang diberikan guru BK dalam upaya meningkatkan disiplin siswa, hal itu dilihat dari segi materi yang diberikan guru BK, media yang digunakan guru BK dalam menyampaikan informasi, metode yang dipakai guru BK, serta pelaksanaan layanan informasi oleh guru BK.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, maka disarankan kepada guru BK untuk lebih memperhatikan lagi pemilihan materi, penggunaan media, pemakaian metode serta waktu pelaksanaan pemberian layanan informasi yang diberikan kepada siswa. Kepada Kepala Sekolah dan Tim Disiplin sekolah yaitu agar lebih meningkatkan lagi perhatian terhadap peraturan dan tata tertib sekolah serta secara khusus dan kontiniu mengevaluasinya, sehingga tujuan dari peraturan itu dapat tercapai. Serta bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan studi lain yang berkaitan dengan disiplin serta pelaksanaan layanan informasi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis aturkan kepada kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Kepatuhan Siswa Terhadap Disiplin dan Upaya Guru BK Meningkatkan Melalui Layanan Informasi”. Selanjutnya shalawat beriring salam tidak lupa pula penulis sampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kealam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Dalam menyusun skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan M.Pd, Kons selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya dalam memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dina Sukma S.Psi, S.Pd, M.Pd. ,Ibu Dra. Khairani M.Pd, Kons dan Ibu Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd, Kons yang telah bersedia sebagai penguji dan juga memberi masukan dalam penyusunan instrumen penelitian.

4. Bapak dan Ibu dosen, serta staf karyawan pada jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dan memberikan kontribusi ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
5. Bapak Dr. Daharnis, M. Pd., Kons dan Drs. Erlamsyah, M. Pd., Kons selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
6. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta, ayahanda Ibsoni Hendri dan Ibunda Erindawati yang telah memberikan dorongan, semangat dan bantuan baik moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan dan Konseling.
7. Pihak sekolah SMP Negeri 26 Kota Padang yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
8. Rekan-rekan senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan dukungan dan masukan yang sangat berharga selama menjalani studi di jurusan Bimbingan dan Konseling.

Penulis menyadari, baik isi maupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat dipergunakan demi kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Tujuan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	7
I. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kepatuhan	11
B. Disiplin	12
1. Pengertian Disiplin	12
2. Unsur-unsur Disiplin.....	17
3. Jenis-Jenis Disiplin	21
4. Fungsi Disiplin.....	23
C. Peranan Guru BK dalam Meningkatkan Disiplin Sekolah	25
D. Pendapat	40
1. Pengertian Pendapat	40
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapat.....	41
3. Jenis-Jenis Pendapat.....	42
E. Kerangka Konseptual	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel	45
C. Jenis dan Sumber Data	47
1. Jenis Data	47
2. Sumber Data.....	48
3. Instrumen Penelitian.....	48
4. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
1. Kepatuhan Siswa dalam Belajar.....	52
2. Kepatuhan dalam Berpakaian	57
3. Kepatuhan dalam Lingkungan Sekolah	59
4. Upaya Guru BK Berkenaan dengan Materi Layanan	62
5. Pendapat Siswa tentang Media Layanan yang Digunakan Guru BK....	65
6. Metode Layanan.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
1. Kepatuhan Siswa dalam Belajar.....	72
2. Kepatuhan dalam Berpakaian	74
3. Kepatuhan Kebersihan Lingkungan Sekolah	75
4. Pendapat Siswa tentang Materi Layanan Inforasi yang Diberikan Guru BK.....	76
5. Pendapat Siswa tentang Media Layanan yang Digunakan Guru BK.....	78
6. Pendapat Siswa tentang Metode yang Digunakan Guru BK	80
7. Pendapat Siswa tentang Waktu Pelaksanaan	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	83

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Untuk Masing-masing kelas.....	47
Tabel 2. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian tentang Kepatuhan Siswa terhadap Disiplin	51
Tabel 3. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian tentang Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Disiplin Siswa	51
Tabel 4. Kepatuhan Siswa Berkaitan Menerima norma-norma/nilai-nilai dalam Belajar	53
Tabel 5. Kepatuhan Siswa Berkaitan Menerapkan Norma-Norma/Nilai dalam Belajar	54
Tabel 6. Kepatuhan Siswa Berkenaan dengan Mengintrospeksi diri dalam Belajar	56
Tabel 7. Kepatuhan Siswa Berkaitan dengan Menerima Norma-Norma/Nilai- Nilai dalam berpakaian.....	57
Tabel 8. Kepatuhan Siswa Berkaitan dengan Menerapkan Norma-Norma/Nilai- Nilai dalam Berpakaian.....	58
Tabel 9. Kepatuhan Siswa Berkaitan dengan Mengintrospeksi diri dalam berpakaian	58
Tabel 10. Kepatuhan Berkaitan dengan Menerima norma-norma/nilai-nilai dalam lingkungan sekolah.....	59
Tabel 11. Kepatuhan Siswa Berkaitan Menerapkan norma-norma/nilai dalam lingkungan sekolah.....	60
Tabel 12. Kepatuhan Siswa Berkaitan dengan Mengintrospeksi diri dalam lingkungan sekolah.....	61
Tabel 13. Pendapat Siswa tentang Materi Layanan Informasi Berkenaan dengan Kebermanfaatan Materi.....	62
Tabel 14. Pendapat Siswa tentang Materi Layanan Informasi yang Diberikan Guru BK Berkenaan dengan Kemenarikan Materi	63
Tabel 15. Pendapat Siswa tentang Materi Layanan Informasi Berkenaan dengan Kebaruan Materi.....	64

Tabel 16.	Pendapat Siswa tentang Layanan Informasi Berkenaan dengan Kemudahan Materi.....	64
Tabel 17.	Pendapat Siswa tentang Media Layanan Informasi Berkenaan dengan Kemenarikan Media	65
Tabel 18.	Pendapat Siswa tentang Keberagaman Media Layanan.....	66
Tabel 19.	Pendapat Siswa tentang Kebermanfaatan Media Layanan	67
Tabel 20.	Pendapat Siswa tentang Kemudahan Metode Layanan.....	67
Tabel 21.	Pendapat Siswa tentang Kemenarikan Metode Layanan	68
Tabel 22.	Pendapat Siswa tentang Keberagaman Metode Layanan.....	69
Tabel 23.	Pendapat Siswa tentang Waktu Pelaksanaan Layanan.....	69
Tabel 24.	Rekap Tabel Kepatuhan Siswa terhadap Disiplin Sekolah	70
Tabel 25.	Rekap Tabel Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Disiplin Melalui Layanan Informasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Pengolahan Data

Lampiran 3. Surat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik. Hal ini secara lebih rinci dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai visi yang mulia melalui penciptaan suasana belajar yang kondusif, untuk mengembangkan potensi-potensi siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2002 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional di atas, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai kebijakan tertentu yang dituangkan dalam bentuk aturan. Salah satunya aturan sekolah yang disebut tata tertib, atau lebih dikenal dengan disiplin sekolah. Siswa dituntut untuk mentaati

disiplin sekolah guna mencapai keberhasilan proses belajar mengajar, serta membentuk pribadi yang bertanggung jawab.

Aturan akan dapat berjalan dengan baik apabila pelaku disiplin memiliki sikap disiplin terhadap peraturan sekolah. Penerapan disiplin di sekolah akan membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, bertanggung jawab, memiliki kepribadian yang mantap serta berperilaku sesuai dengan aturan sekolah. Disamping itu proses pendidikan akan berjalan dengan lancar dan menghasilkan siswa yang mahir, terampil dan bertanggung jawab apabila sekolah memiliki disiplin yang kuat. Dengan disiplin, siswa akan berperilaku positif serta dapat meningkat prestasi belajar.

Rachman (dalam Tulus Tu'u, 2004:35) menyebutkan secara rinci pentingnya disiplin bagi siswa, yaitu :

1. Memberi dukungan terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan dengan tuntutan lingkungannya.
3. Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
4. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
5. Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Kedisiplinan sangat penting disosialisasikan kepada seluruh siswa. Hal ini dimaksudkan supaya siswa dapat memahami disiplin tersebut, hingga akhirnya dapat dilaksanakan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Menurut Koestoer (dalam Tarmizi, 2009) menyatakan disiplin pada dasarnya adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan atau norma yang

berlaku dalam sekolah tersebut seperti disiplin waktu, disiplin berpakaian, mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Nursisto (dalam Tarmizi, 2009) mengemukakan bahwa masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap tata tertib sekolah tersebut perlu dicegah dan ditangkal. Jadi, disiplin adalah proses pembelajaran dan penciptaan suasana yang patuh terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan atau dibuat di sekolah untuk mencegah terjadinya pelanggaran.

Disiplin akan berjalan optimal apabila ada kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu, perlu adanya kontribusi dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, para guru, staf-staf yang lain, satpam sekolah, dan siswa itu sendiri. Dalam hal ini, guru BK diharapkan mampu membimbing siswa untuk mematuhi disiplin sekolah, yaitu dengan tindakan anjuran, pemberitahuan, dan bukannya sebagai pengawas sekolah (polisi sekolah).

Disiplin disekolah hendaknya bermanfaat bagi siswa dan membantu siswa untuk belajar bertanggung jawab, menentukan mana yang baik dan mana yang tidak baik dilakukan, serta menumbuhkan kesadaran untuk mentaati disiplin oleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di SMP Negeri 26 Padang pada bulan 26 April 2012, diperoleh hasil sebagai berikut masih kurangnya kepatuhan siswa terhadap disiplin di sekolah tersebut yakni siswa yang terlambat datang ke sekolah kurang lebih 5 sampai 15 orang setiap harinya, dan siswa yang tidak masuk mencapai 25 orang dalam 1 hari, masih kurangnya kesadaran terhadap disiplin walaupun sudah diterapkannya sistem denda serta poin di sekolah, tidak menggunakan atribut sekolah yang lengkap pada saat upacara.

Hasil wawancara dengan 8 orang siswa pada tanggal 1 Mei 2012 diperoleh bahwa siswa malas menggunakan baju muslim pada hari Jum'at dan lebih suka memakai baju putih dongker, dalam proses belajar mengajar suka keluar masuk kelas, dan sering absen. Kemudian hasil wawancara dengan 10 orang guru di sekolah menyebutkan bahwa tata tertib yang dibuat masih sering dilanggar, masih banyak yang pulang ketika pergantian jam dengan alasan yang bermacam-macam seperti jemput buku, jemput uang, atau alasan lainnya.

Selain itu di sekolah diberlakukan aturan dilarang membawa HP kamera ke sekolah, tetapi dari hasil observasi masih banyak siswa yang membawa HP kamera ke sekolah, bahkan ada yang memainkan HP saat kegiatan belajar di sekolah. Sejalan dengan hal itu, dari hasil wawancara dengan guru BK menyebutkan bahwa adanya sistim denda serta pemberian poin tidak membuat siswa jera.

Selanjutnya, dari hasil observasi dan wawancara dengan guru BK diketahui bahwa di sekolah ini guru BK dipandang sebagai polisi sekolah oleh siswa. Dimana siswa beranggapan bahwa BK itu hanya tempat bagi orang yang bermasalah saja, dan hal itu juga disebabkan karena guru BK juga terlibat dalam Tim Gerakan Disiplin Sekolah, yang bertugas dalam mengurus siswa-siswa yang memiliki masalah di sekolah. Sehingga hal itu menyebabkan peranan BK tidak berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kepatuhan Siswa Terhadap Disiplin dan Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Melalui Layanan Informasi (Studi Pendapat Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 26 Padang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah.
2. Disiplin yang diterapkan belum sepenuhnya terlaksana dengan baik di sekolah.
3. Kesadaran siswa untuk mentaati disiplin masih rendah.
4. Penanganan disiplin yang diberlakukan sekolah tidak memberikan perubahan terhadap kedisiplinan siswa.
5. Masih banyak siswa yang tidak berpakaian rapi.
6. Masih banyak siswa yang tidak memakai atribut sekolah.

7. Masih banyak siswa yang membawa HP kamera ke sekolah.
8. Sistem denda yang dilaksanakan sekolah tidak memberikan efek jera atau perubahan kepada siswa.
9. Peranan BK yang belum berjalan menurut yang semestinya

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti untuk penelitian ini, yaitu:

1. Rendahnya kepatuhan siswa terhadap disiplin di SMP Negeri 26 Padang
2. Upaya guru BK dalam meningkatkan disiplin siswa melalui layanan informasi di SMP Negeri 26 Padang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “ Bagaimana Kepatuhan Siswa Terhadap Disiplin dan Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Layanan Informasi di SMP Negeri 26 Padang”.

E. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini :

1. Siswa yang disiplin adalah siswa yang bertingkah laku sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya.
2. Penanganan disiplin yang baik akan membantu mengembangkan potensi siswa

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kepatuhan siswa terhadap disiplin di SMP Negeri 26 Padang?
2. Bagaimana pendapat siswa tentang pelaksanaan layanan informasi yang dilakukan guru BK di SMP Negeri 26 Padang ?

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan tentang kepatuhan siswa terhadap disiplin di SMP Negeri 26 Padang.
2. Mendeskripsikan pendapat siswa tentang pelaksanaan layanan informasi yang dilaksanakan guru BK dalam meningkatkan disiplin siswa di SMP N 26 Padang.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Bagi guru BK, adalah sebagai acuan dasar dalam merencanakan dan melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling yang terkait dengan penerapan disiplin sekolah terhadap siswa.
2. Bagi Kepala sekolah dan Tim Disiplin sekolah yaitu agar mampu memperhatikan peraturan dan tata tertib sekolah serta secara khusus dan kontiniu mengevaluasinya. Sehingga tujuan dari peraturan itu dapat tercapai.

3. Bagi peneliti, untuk mendapatkan ilmu pengetahuan atau pengalaman dalam melakukan penelitian, baik secara teori maupun praktik serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan dalam untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan disiplin.

I. Definisi Operasional

1. Kepatuhan

Menurut Erna Yunita (dalam Herdiansyah dahan 2002:23) Kepatuhan adalah ketaatan kepada suatu perintah atau aturan. Sedangkan ketaatan yang didasarkan pada rasa hormat, bukan rasa takut. Namun kepatuhan dalam dimensi pendidikan adalah kerelaan dalam tindakan terhadap perintah-perintah dan keinginan dari kewibawaan seperti orang tua atau guru. Kepatuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepatuhan siswa terhadap disiplin yang ada di SMP N 26 Padang

2. Disiplin

Menurut Nitisesmito (1982:99) “Disiplin adalah suatu sikap tingkah laku dan perbuatan yang setuju dengan peraturan dari organisasi, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis”.

Menurut Ali Imron (2004) “disiplin siswa adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun

tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan disiplin adalah suatu sikap dan perbuatan untuk selalu patuh serta menjalankan aturan-aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan di sekolah.

Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin dalam mentaati peraturan sekolah, diantaranya; kehadiran di sekolah, dan berpakaian sekolah. Peraturan belajar berisi ketentuan-ketentuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, seperti kehadiran, tugas, perilaku siswa selama PBM berlangsung dan hal-hal lainnya. Peraturan berpakaian dilihat dari kerapian dan kelengkapan atribut sekolah.

3. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:120) upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha guru BK dalam meningkatkan disiplin siswa melalui layanan informasi di SMP Negeri 26 Padang.

Upaya yang dapat dilakukan guru BK dalam konteks pemberian layanan bimbingan konseling, Prayitno (1997:35-36) mengatakan bahwa pemberian layanan bimbingan konseling meliputi layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, konseling perorangan, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

4. Pendapat

Pendapat diutarakan dalam bentuk kalimat atau perkataan. Pendapat merupakan jawaban terbuka atas suatu persoalan ataupun jawaban yang dinyatakan dengan kata-kata yang diajukan secara lisan ataupun tulisan (Muhammad Canuin dalam Wira Apriyanti 2001:20) Sedangkan Abu Ahmadi (1991:174) menyatakan bahwa pendapat adalah hasil pekerjaan pikiran meletakkan hubungan antara tanggapan yang satu dengan yang lain, antara pengertian yang satu dengan yang lain dinyatakan dalam satu kalimat.

Dari rumusan tentang pengertian pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapat adalah pemahaman seseorang terhadap suatu objek dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan tentang objek tersebut yang melahirkan pandangan atau tanggapan. Pendapat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat siswa tentang disiplin dan upaya yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan disiplin siswa.

5. Siswa

Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa, peserta didik anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dari latar belakang yang telah disebutkan diatas maka siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 26 Padang.